

## ABSTRAK

*Adinda Aprila Herlianti*

*Email : [adindaherlianti99@gmail.com](mailto:adindaherlianti99@gmail.com)*

Kenakalan remaja merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh remaja dan berujung merugikan diri sendiri maupun orang lain. Pola asuh demokratis menekankan pada pendidikan aspek-aspek disiplin dengan menerangkan, berdiskusi dan menolong agar anak mengerti mengapa ia diminta untuk bertindak.. Orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya apabila peraturan tersebut dirasa kurang sesuai.

Tujuan yang ingin dicapai adalah bagaimana gambaran pola asuh demokratis pada kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan pada penelitian ini terdiri dari informan utama berjumlah 4 orang yaitu orang tua (ayah atau ibu) yang memiliki anak usia remaja dan informan pendukung berjumlah 4 orang (sebagai anak) remaja dengan kisaran umur 12-16 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa bahwa pola asuh demokratis yang dimiliki keempat informan tergolong cukup baik. Mereka memiliki pola asuh demokratis yang berfokus pada memberi pengarahan, bimbingan, perhatian, saling menghormati, dan upaya untuk tetap ada nya komunikasi di dalam keluarga. Informan menasehati anak supaya tidak mengulanginya kembali, menasehati anak ketika dirasa kurang baik untuk dilakukan atau tidak baik untuk diucapkan.

**Kata kunci :** Kenakalan remaja, Pola asuh demokratis

## ABSTRACT

*Adinda Aprila Herlianti*

*Email : [adindaherlianti99@gmail.com](mailto:adindaherlianti99@gmail.com)*

Juvenile delinquency is a violation committed by teenagers and ends up harming themselves and others. Democratic parenting emphasizes the educational aspects of discipline by explaining, discussing, and helping children understand why they are asked to act. Parents provide opportunities for children to express their opinions if the rules are deemed inappropriate.

The objective is how the description of democratic parenting on juvenile delinquency. The study used a qualitative approach with phenomenological methods. The informants consisted of 4 primary informants, namely parents (father or mother) who had teenage children and 4 supporting informants aged 12-16 years. Based on the research, it was found that the democratic parenting style of the four informants was quite good. They have a democratic parenting style that focuses on providing direction, guidance, attention, mutual respect, and efforts to maintain communication within the family. Informants advise children not to repeat it and advise children when they feel it is not good to do or not good to say.

**Keywords:** Juvenile delinquency, Democratic parenting

